



Berita Persetia

*Terbitan Perhimpunan Sekolah-Sekolah Teologi di Indonesia
untuk kalangan sendiri*

Sekretariat:

Jl. Proklamasi 27, Jakarta 10320

Tel. & Fax.: (021) 3915089

Email: Persetia@gmail.com

Edisi No. 3 Juli - September 2012



Salam dari Redaksi

Kita telah menjalani semester ganjil 2012-2013.

Kami mengucapkan selamat dan kiranya tanggungjawab kita untuk memenuhi kebutuhan gereja dan masyarakat semakin dijabarkan dalam kurikulum pendidikan teologi yang kita laksanakan.

Sementara kita masih membenahi diri melaksanakan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya menyampaikan dokumen-dokumen (Borang) sebelum batas waktu yang ditentukan 16 Mei 2012, kita diperhadapkan lagi dengan Undang-undang Pendidikan Tinggi No. 12 tahun 2012 tanggal 13 Juli 2012. Undang-undang tersebut perlu kita kaji bersama dalam rangka mengantisipasi penerapannya oleh 2 (dua) kementerian di Negara kita ini yang sama-sama mempunyai kepentingan mengelola pendidikan di Indonesia. Kita telah mempunyai pengalaman dalam menghadapi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama dalam mengelola pendidikan di Indonesia. Kedua lembaga ini atas nama undang-undang cenderung menciptakan dualisme yang sering dimanfaatkan oleh berbagai lembaga pendidikan, termasuk teologi untuk berlindung dan menyelenggarakan pendidikan demi kepentingan masing-masing. Dualisme ini kelihatannya belum akan berakhir dan PERSETIA harus berjuang lagi, seperti yang telah dilakukan sebelumnya sehingga pada tahun 1996 teologi diakui sebagai cabang keilmuan dalam ensiklopedi pendidikan di Indonesia. Dalam hubungan ini PERSETIA sedang merencanakan pertemuan-pertemuan untuk mengkaji secara mendalam undang-undang tersebut dengan berbagai pihak. Perkembangan-perkembangan ini semakin mendorong

PERSETIA untuk berusaha menjadi wadah akreditasi secara internal sambil mengimplementasikan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT). Selanjutnya kami mendorong sekolah-sekolah anggota yang telah mengajukan borang untuk diakreditasi BAN-PT dan menunggu giliran untuk dikunjungi para asesor, agar mempersiapkan diri dengan baik. Kepada beberapa sekolah anggota yang telah dinilai BAN-PT dan memenuhi kriteria dengan peringkat A, B, dan C, kami ucapkan selamat. Kiranya dengan peringkat tersebut semakin mendorong kita bersama untuk memajukan pendidikan teologi di Indonesia. Soli Deo Gloria.

=====

Melalui edisi ini, kami menjumpai pembaca dengan beberapa informasi tentang kegiatan PERSETIA, khususnya dalam bulan Juli sampai September 2012 sebagai berikut :

A. Kegiatan Memajukan Pendidikan Teologi.

1. Dosen Tamu.

Selama semester yang lalu (Februari-Juni 2012), Pendeta Irene Umbu Lolo, M.Th. telah mengajar Liturgi Kontekstual untuk para mahasiswa S2 Program Pasca-sarjana UKAW di Kupang. Dosen Tamu tersebut adalah Ketua Sekolah Tinggi Teologi Lewa di Sumba Timur. Gereja Kristen Sumba (GKS) telah meningkatkan pendidikan guru dan penginjil menjadi Sekolah Tinggi Teologi dan program dosen tamu ini sekaligus untuk mempererat hubungan dengan Fakultas Teologi UKAW yang didukung oleh GMT dan GKS dalam rangka mendidik calon-calon pelayan dari dua gereja tersebut. Sesuai ketentuan, PERSETIA telah membiayai perjalanan dosen tamu tersebut.

2. Summer School – “Kuliah Alih Tahun” (KAT).



Kegiatan Kuliah Alih Tahun untuk mahasiswa Pascasarjana S2, telah berlangsung di Balai Kesehatan Masyarakat (BALKESMAS) Ambon, dengan pelaksana Direktur Program Pascasarjana Teologi UKIM Ambon, Pdt. Dr. I.W.J. Hendriks. Tema KAT ini adalah : “Gender Injustice and Socio-Cultural Constructions from the Perspectives of Asian Hermeneutics” dengan bimbingan 4 (empat) dosen dari luar negeri dan 2 (dua) dosen dari dalam negeri.

Kegiatan ini dibuka dengan sambutan-sambutan dari Rektor UKIM, Pdt. Agus Batlajery, Ph.D. dan Dekan Fakultas Teologi UKIM, Pdt. Dr. Hobert Talaway serta Pengurus PERSETIA, Pdt. Dr. Retnowati, M.Si. Kuliah-kuliah berlangsung dari tanggal 9 sampai 20 Juli 2012, dibagi

atas 3 (tiga) blok kegiatan. Blok I berlangsung tanggal 9 – 13 Juli diikuti 93 mahasiswa, dengan 2 (dua) pokok bahasan yaitu :”Asian Feminist Hermeneutics” dan ”Gender and Asia and Asian Theological Discourses”.



Mahasiswa dibagi atas dua kelompok dan membahas tema-tema tersebut, masing-masing kelompok dibimbing oleh dua dosen yaitu : Dr. Antone S. Hope, dari Payap University, Chiang Mai, Thailand dan Prof. Fumitaka Matsuoka, Ph.D. dari Pacific School of Religion, Berkeley, California.



Blok II berlangsung tanggal 14 Juli sepanjang hari, mahasiswa mengikuti kuliah umum yang dibimbing oleh: Dr. Siti Syamsiyatun, Ph.D. dengan pokok: Gender Injustice in Islam in Indonesia dan Prof.Dr. Hermien Sospelissa, dengan pokok: Gender Injustice in Indonesian Socio-Cultural. Dr. Syamsiyatun adalah Direktur Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS), Gajah Mada University Graduate Schools, UGM Yogyakarta, dan Prof. Hermien Sospelissa adalah dosen Universitas Pattimura, Ambon.

Blok III berlangsung tanggal 16-20 Juli diikuti 62 mahasiswa (karena mahasiswa UKIT kembali ke Tomohon), dengan 2 (dua) pokok bahasan yaitu : ”Doing Theologies ini Asia Ways with Asian Resources” dan ”Gender Inequality and Christian Ethics”. Mahasiswa dibagi atas dua kelompok dan membahas tema-tema tersebut, masing-masing kelompok dibimbing oleh dua dosen yaitu: Prof. Dr. Huang Po Ho dari Chang Jung Christian University, Taiwan (Director of the Programme of Theology and Cultural in Asia) dan Prof. Dr. Kung Lap Yan, dari Divinity School of Chung Chi College, Chinese University of Hongkong.



Blok I dan III diakhiri dengan ujian/paper akhir dan setiap peserta mendapat dua nilai dari dosen-dosen pembimbing kelompok.

Selanjutnya bobot SKS dari nilai-nilai tersebut ditentukan oleh sekolah pengutus masing-masing. Kepada para mahasiswa yang mengikuti kuliah ini sampai selesai diberikan sertifikat oleh UKIM bersama PERSETIA. Sekolah-sekolah anggota yang mengutus mahasiswa S2 untuk mengikuti KAT ini adalah : STT Jakarta, STT Cipanas, PPS UKSW Salatiga, FTh.UKDW Yogyakarta, PPS UKAW Kupang, STT Intim Makassar, PPS Teologi UKIT YPK Tomohon, dan PPS Teologi UKIM Ambon.

Seluruh kegiatan KAT diorganisir oleh Panitia Pelaksana dari UKIM dalam kerjasama dengan Jemaat-jemaat GPM di kota Ambon, didampingi oleh Dirlak PERSETIA. Pembimbing akademik program ini ditangani oleh Pdt. Dr. Retnowati, M.Si dan Pdt. Resty Arnawa-Tehupeiory, M.Th.dari pengurus PERSETIA.

Seluruh acara KAT diakhiri dengan exposure pada hari Sabtu, 21 Juli 2012 ke obyek wisata sekitar kota Ambon.

B. Kegiatan Membangun Jejaring Oikoumene.

Kegiatan ini ditandai dengan pelaksanaan Konperensi AFTE (Asian Forum on Theological Education) kedua di Jakarta, tanggal 28 Agustus – 1 September 2012.

Mengacu kebutuhan lembaga-lembaga pendidikan teologi di Asia, maka telah dilakukan berbagai upaya untuk membangun jejaring di antara lembaga-lembaga pendidikan teologi dan asosiasi-asosiasi pendidikan teologi di berbagai negara di Asia. Usaha-usaha ini antara lain diupayakan oleh Dewan Gereja Asia atau CCA (Christian Conference of Asia) yang ditopang oleh ETE-WCC (The Ecumenical Theological Education of the World Council of Churches) melalui pertemuan para teolog Asia. Sejak tahun 2010 upaya membangun kerjasama ini diarahkan pada pengembangan secara akademik dan pengembalaan untuk mewujudkan pendidikan teologi yang relevan sekaligus mendorong terbentuknya cara dan model-model yang baru. Selain itu diharapkan terciptanya dialog dan percakapan tentang perbedaan-perbedaan yang dialami baik secara denominasi maupun tradisi atau ajaran teologi. Dengan usaha-usaha seperti ini diharapkan adanya kesepakatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan teologi. Asosiasi-asosiasi Pendidikan Teologi di Asia yang mengikuti pertemuan dan konperensi AFTE adalah : ATESEA (Association of Theological Education in South East Asia), ATA (Asian Theological Association), APTA (Asia-Pacific Theological Association), FTESEA (Foundation for Theological Education in South East Asia) dan PTCA (Programme for Theology and Cultures in Asia). Selain itu diikutsertakan juga asosiasi-

asosiasi pendidikan teologi dari negara-negara di Asia seperti : ATEM (Association of Theological Education in Myanmar), SSC (Senate of Serampore College), MATS (Malaysian Association of Theological Schools), PATS (Phillipines Association of Theological Schools), dan PERSETIA (Association of Theological Schools in Indonesia). Juga ikut serta perwakilan dari negara-negara yang belum mempunyai asosiasi pendidikan teologi seperti : Bangladesh, Vietnam, Thailand, Taiwan, China, Korea dan Australia serta Singapura. Asosiasi dan Sekolah-sekolah Teologi yang hadir dari berbagai latarbelakang yaitu Protestan, Injili, Pentakosta dan Katolik. Tahun 2010 AFTE menyelenggarakan konperensi yang pertama di Trinity Theological College di Singapura, tanggal 9-11 Juli 2011.



Konperensi yang kedua telah berlangsung di Kampus STT Amanat Agung Jakarta, tanggal 28 Agustus – 1 September 2012, di mana PERSETIA bertindak sebagai "host". Pengorganisasiannya dilaksanakan oleh Ketua STT Amanat Agung Jakarta.

Konperensi ini dipimpin oleh Prof. Dr. Huang Po Ho, Direktur PTCA yang berpusat di Taiwan, dengan fasilitator dari ETE-WCC, Dr. Dietrich Werner. Pada akhir konperensi ini dibuat pernyataan bersama tentang kelembagaan AFTE yaitu : latarbelakang, identitas, dasar dan tujuan, keanggotaan, pengurus dan keuangan.

Konperensi ini telah berlangsung dengan lancar dan diakhiri dengan exposure ke Monas dan Museum Gajah. Ketua panitia pelaksana adalah Pdt. Jonly Joihin, M.Th, Puket I STT Amanat Agung dengan sejumlah anggota panitia didampingi oleh Direktur Pelaksana PERSETIA. Hadir dalam konperensi ini mewakili PERSETIA: Pdt. Robert Setio, Ph.D.(Ketua) dan Pdt. Yusak Soleiman, Ph.D. (Wakil Sekretaris).

C. Kegiatan Membangun Teologi Kontekstual.

Upaya membangun teologi kontekstual terus menerus ditumbuhkembangkan melalui program yang dilakukan PERSETIA. Tidak hanya dengan sekolah-sekolah anggota di dalam negeri tetapi juga dengan mitra-mitra di luar negeri, khususnya Asia. Berbicara tentang konteks Asia, langsung kita berhadapan dengan peta kemiskinan, penderitaan, penindasan, ketidakadilan, keterbelakangan dan kekerasan. Tetapi pada saat yang sama kita menghadapi Asia yang memiliki kekuatan spiritual yang sangat kaya, budaya yang beragam, agama yang berakar kuat dan pluralitas masyarakat yang menantang.

Sehubungan dengan tugas mengembangkan teologi kontekstual itu pengurus PERSETIA mengadakan kerjasama dengan PTCA (The Programme of Theology and Cultures in Asia) yang berpusat di Taiwan. Persiapan-persiapan untuk pelaksanaan kerjasama ini telah diawali dengan pertemuan-pertemuan informal anggota pengurus dengan pihak PTCA di berbagai kegiatan

ekumenis di Asia. Selanjutnya kehadiran Prof.Dr. Huang Po Ho memberikan kuliah dalam acara KAT di Ambon tanggal 16-20 Juli 2012 merupakan langkah awal mewujudkan kerjasama tersebut.



Kerjasama ini secara formal ditandai dengan penandatanganan PARTERSHIP MEMORANDUM OF UNDERSTANDING, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012 di ruang konperensi AFTE di Kampus STT Amanat Agung, jln Kedoya Raya 18 Jakarta Barat. Dengan adanya kerjasama ini maka akan diadakan pertukaran informasi, pelaksanaan seminar dan lokakarya, pertukaran dosen, dan mendorong munculnya teolog-teolog muda yang berkarya dalam konteks Asia. Piagam kerjasama ini ditandatangani oleh Prof. Dr. Huang Po Ho mewakili PTCA dan Pdt. Robert Setio, Ph.D. mewakili PERSETIA disaksikan oleh peserta konperensi AFTE kedua.



D. Organisasi.

1. Pertemuan dengan mitra-mitra.

a. Dengan World Vision Indonesia, diwakili oleh Dr. Haryati Khristianto, Strategic Initiatives Manager WVI, pada hari Rabu, 5 September 2012 di kantor Persetia yang dihadiri juga oleh Wakil Sekretraris PERSETIA, Pdt. Yusak Soleiman, Ph.D. Dalam pertemuan tersebut PERSETIA menerima penjelasan tentang berbagai program WVI khususnya tentang transformation development yang perlu dilakukan bersama gereja-gereja dan organisasi yang dapat diajak untuk bersinergi. Kegiatan ini diarahkan untuk membangun paradigma inklusif terutama menyangkut advokasi terhadap gender khususnya anak serta menghadapi wabah HIV/AIDS. PERSETIA menyambut baik tawaran untuk bekerjasama khususnya untuk pelaksanaan program bersama Lembaga-lembaga Pendidikan Teologi di Indonesia. PERSETIA bersedia menjalin kerjasama ini

untuk pertukaran data dan informasi, pelatihan dosen dan mahasiswa, penelitian bersama terhadap berbagai tema yang aktual.

b. Dengan Kelompok Kerja Gender M-21, di kantor PERSETIA, tanggal 24 September 2012 untuk membangun kerjasama khususnya pelaksanaan seminar di Kaliurang awal bulan Desember 2012. PERSETIA yang mengembangkan kembali program "Women's Concern" menjalin kerjasama dengan mitra-mitra yang terkait. Hadir dalam pertemuan ini, anggota Pokja yang terdiri dari: Pdt. Henry Wijayatsih, M.Th. dari Pusat Studi Teologi Feminis UKDW, dan Pdt. Yuberlian Padele, S.Th. serta Pdt Ruth Wangkey, M.Th. dari PERUATI (Persekutuan Perempuan Berpendidikan Teologi di Indonesia).

c. Dengan pengurus Peruati, di kantor PERSETIA, tanggal 26 September 2012 untuk mempercakapkan kelanjutan kerjasama PERSETIA dan Peruati. Sehubungan dengan lahirnya Peruati (sebelumnya bernama PERWATI=Persekutuan Wanita berpendidikan Teologi di Indonesia) dari program Women's Concern PERSETIA, maka hubungan historis ini diikat kembali untuk memajukan upaya berteologi kontekstual di Indonesia. Pertemuan ini selain mendorong terbentuknya kerjasama yang lebih erat, juga membahas beberapa kegiatan seperti penerbitan dan penyebaran buku-buku ajar/ pegangan Feminis, dan kelanjutan penerbitan Majalah Sofia oleh Peruati. Diharapkan salah seorang anggota pengurus PERSETIA menjadi penasehat kepengurusan Majalah tersebut. Pada kesempatan tersebut disepakati agar buku-buku Feminis yang masih tersimpan di gudang PERSETIA disebarluaskan oleh Peruati, antara lain buku-buku : Bentangkanlah Sayapmu dan Perempuan, Kekerasan dan Perdamaian. Dari pengurus Peruati hadir: Pdt. Ruth Wangkey, M.Th (Ketua), Pdt. Ratnawati Lesawengan, S.Si (Sekretaris) dan Pdt Yuberlian Padele, S.Th (anggota).

2. Personalia

Mengingat kebutuhan yang mendesak untuk menata administrasi keuangan PERSETIA, sejak September 2012 telah diminta kesediaan Sdr. Johanis A. Pua untuk melaksanakan tugas tersebut di kantor PERSETIA. Sdr tersebut adalah pegawai kantor PERSETIA yang telah selesai bertugas pada tahun 2000 dan sekarang diangkat kembali untuk menjalani masa kontrak setiap 6 (enam) bulan.

3. Sekolah Anggota.

a. SEKOLAH PENDETA HKBP SEPOHOLON.

Melaksanakan Wisuda pada hari Rabu, 20 Juni 2012 di Auditorium HKBP Seminarium Sipoholon. Dalam acara tersebut telah dilaksanakan bimbingan dan pengarahan dari Ephorus HKBP kepada para wisudawan yang adalah para guru Injil yang ditingkatkan menjadi pendeta melalui pendidikan di Seminari ini. Kini Seminari ini dipimpin oleh Pdt. Pahala J. Simanjatak, M.Th.

b. SEKOLAH TINGGI TEOLOGI IMAN JAKARTA.

Menyelenggarakan Wisuda Sarjana Teologi XXVI, pada hari Sabtu, 1 September 2012 bertempat di Timothy Dzaio Memorial Hall, STT IMAN, Jln Wijaya I no.29-31 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. STT Iman adalah calon anggota PERSETIA yang tertunda penetapan keanggotaannya karena tidak hadir dalam Rapat Anggota PERSETIA di Jayapura tahun 2010.

c. SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG JAKARTA.

Melaksanakan Wisuda Sarjana Teologi ke-11, Magister Divinitas ke-13, Kelulusan Sertifikat Teologi ke-8 dan Perayaan Dies Natalis ke-15 (lustrum III), pada hari Sabtu, 15 September 2012 bertempat di Aula STT Amanat Agung, jln Kedoya Raya no.18 Jakarta Barat.
STT Amanat Agung dipimpin oleh Ketua : Pdt. Andreas Himawan, D.Th.

d. SEKOLAH TINGGI TEOLOGI JAKARTA.

Menyelenggarakan Dies Natalis ke-78 pada hari Sabtu, 29 September 2012 bertempat di Aula STT Jakarta. Sebelumnya ulang tahun STTJ yang jatuh pada tanggal 27 September 2012 diperingati dengan Ibadah Taizé yang dihadiri mahasiswa, dosen, dan alumni. Dalam acara akademik tanggal 29 September 2012, disampaikan Orasi Ilmiah oleh Pdt. Yongky Karman, Ph.D., dengan judul : Membangun Masa Depan Bersama. Pdt. Yongky Karman, Ph.D. adalah Dosen Tetap Perjanjian Lama dan Bahasa Ibrani. STTJ dipimpin oleh Ketua, Pdt. Joas Adiprasetya, Th.D.

e. SEKOLAH TINGGI TEOLOGI ABDI SABDA MEDAN.

Melaksanakan wisuda XXVIII pada hari Sabtu, 29 September 2012 di gereja HKI Teladan Medan untuk program S1 dan S2 Teologi dan PAK. STT Abdi Sabda dipimpin oleh Pdt.Dr. Jontor Situmorang.

4. IURAN ANGGOTA

Pada periode ini STT GPI Papua, Fakkak menyeter iuran anggota sebesar Rp.1.300.000. Melalui media komunikasi ini kami menghimbau pimpinan Sekolah-sekolah Anggota yang belum memenuhi kewajibannya, agar menyeter ke kantor PERSETIA melalui BANK MANDIRI JAKARTA-MATRAMAN : SWIFT-BMRI IDJA : 006-00-0458714-7 (IDR).

5. KEGIATAN-KEGIATAN MENDATANG.

- a. Studi Institut tentang METODOLOGI RISET ILMU TEOLOGI pada tanggal 27-30 November 2012 bertempat di Kampus UKIT Tomohon .
- b. Rapat Pengurus pada tanggal 26 – 27 November 2012 di Tomohon.



Kampus UKAW – Kupang.

Pengurus PERSETIA 2010-2014

Ketua: Robert Setio, Ph.D.; Wakil I: Dr. Julianus Mojau; Wakil II: Dr. Darwin Lumbantobing; Sekretaris: Dr. Retnowati, M.Si.; Wakil Sekretaris: Yusak Soleiman, Ph.D.; Bendahara: Jerry Rumahlatu, D.Th.; Wakil Bendahara: Resty Arnawa, M.Th.; Anggota-anggota: Sostenes Sumihe, D.Th.; Michael Chandra Wijaya. Direktur Pelaksana: H. Ongirwalu, M.Th.